

Acquisition

ISBN : 978-979-8389-18-4



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT TAHUNAN DEKAN

Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian
Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri
(BKS-PTN) Wilayah Barat

VOLUME III

TEMA :
PERAN IPTEK UNTUK MENGANTISIPASI PERUBAHAN IKLIM
DALAM PERSPEKTIF PERTANIAN BERKELANJUTAN

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG, 23 - 25 MEI 2011

PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT TAHUNAN DEKAN
Bidang ilmu-ilmu Pertanian Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri
(BKS-PTN) Wilayah Barat**

Tema :

**PERAN IPTEK UNTUK MENGANTISIPASI PERUBAHAN IKLIM DALAM
PRESPEKTIF PERTANIAN BERKELANJUTAN**

VOLUME 3



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG, 23-25 MEI 2011**



Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN RAPAT TAHUNAN DEKAN
Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat

Volume 3

Badan Penerbitan Fakultas Unsri, 2011
601 halaman, ukuran A4

ISBN : 978-979-8389-18-4

Tim Penyunting :

Arfan Abrar
Gatot Muslim
Elly Rosana
Thirtawati
Selly Oktarina
Hilda Agustina
Desi Aryani

Desain Sampul : Arfan Abrar
Tata Letak Isi : Arfan Abrar

**Undang-Undang No.19 Tahun 2002
Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 12 Tahun 1997
Pasal 44 tentang Hak Cipta**

Pasal 72

1. Barang Siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau member i izin untuk izin itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyirarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjualkan kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil penyelenggaraan Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

DAFTAR ISI

AGROBISNIS

KARAKTERISTIK PERSONAL PETANI DAN PENGARUHNYA TERHADAP DINAMIKA DAN KINERJA KELOMPOK TANI <i>A.D. Murtado</i>	1
ANALISIS KESANGGUPAN MEMBAYAR IPAIR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA PERTANIAN PASANG SURUT <i>Muhammad Yazid</i>	10
ANALISA KEUNTUNGAN DAN DAYA SAING KOMPETITIF DAN KOMPARATIF KOMIDITI LOBSTER DI PROVINSI BENGKULU: APLIKASI MODEL PAM <i>Kemal Sukiyono</i>	17
PENGARUH HARGA MINYAK SAWIT INTERNASIONAL DAN RENDEMEN MINYAK SAWIT TERHADAP NILAI INDEKS K DI SUMATERA SELATAN <i>Andy Mulyana, Nasir Dan Riswani</i>	25
PERUBAHAN HARGA POKOK TBS SEBELUM DAN SETELAH PENURUNAN HARGA MINYAK SAWIT DUNIA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR <i>Lifianchi dan Maryati Mustopa Hakim</i>	35
TRANSMISI HARGA MINYAK SAWIT DUNIA PADA HARGA MINYAK SAWIT LOKAL, HARGA TBS DAN MARGIN HARGA DI SUMATERA SELATAN <i>Andy Mulyana, Riswani, dan Nasir</i>	47
PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA KEGIATAN USAHA BERBASIS LAHAN DENGAN NON LAHAN RENDAH KARBON DI LAHAN GAMBUT SEKITAR PERUSAHAAN HTI <i>Najib Asmani</i>	59
ANALISIS PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DENGAN PLASMA DI SUMATERA SELATAN <i>Mirza Antoni</i>	65
STRATEGI PENINGKATAN MUTU DAN PEMASARAN PEMPEK DI SUMATERA SELATAN <i>Ratna Karneta</i>	77
HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU PETANI DENGAN PERSEPSINYA TERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA OGAN ILIR <i>Srianti, Selly Oktarina dan Rangga Akbar Tyansan</i>	85
ECONOMIC EFFICIENCY OF CASSAVA FARMING IN LAMPUNG PROVINCE <i>Wazir Abbas Zakaria</i>	93
MOTIVASI SEBAGAI ALTERNATIF FAKTOR KEBERHASILAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA <i>Suherman</i>	110

AGROEKOTEK

EFFECT OF SOIL TILLAGE AND ORGANIC MULCHING ON SOME PHYSICAL PROPERTIES OF PSAMMENTS AND YIELD OF SWEET CORN (<i>Zea mays saccharata</i> Sturt)	119
<i>Adrinal, Gusmini, Asmar, and Rifaldi</i>	119
PERUBAHAN KANDUNGAN NH ₄ ⁺ TANAH AKIBAT DEKOMPOSISI AZOLLA PADA TANAH SAWAH DIBERI PUPUK BERBEDA	
<i>Ainin Niswati</i>	131
DEGRADASI DAN PERTUMBUHAN MANGROVE PADA LAHAN BEKAS TAMBAK DI SOLOK BUNTU TAMAN NASIONAL SEMBILANG SUMATERA SELATAN	
<i>Sarno, Rujito A.Suwignyo, T.Z Ulqodry, Munandar, E.S.Halimi, H.Miyakawa, dan Tatang</i> EVALUASI BEBERAPA KARAKTER BIJI JARAK PAGAR (<i>Jatropha curcas</i> L.) SEBAGAI PENANDA TERJADINYA PENYERBUKAN SILANG	137
<i>Andi Wijaya, E.S. Halimi, dan Lusiana Elfrida</i>	142
EFFECT OF MINERAL BIOFERTILIZERS AND MINERAL ZEOLITE ON GROWTH AND VOLATILECONTENT OF PATCHOULI (<i>Pogostemon cablin</i> Benth)	
<i>Anis Tatik Maryani , Sampurno</i>	150
KAJIAN PEMBERIAN TANDAN KOSONG TERHADAP IKLIM MIKRO DAN PRODUKSI KELAPA SAWIT (<i>Elaeis guineensis</i> Jacq)	
<i>Ardian, M. Amrul Khoiri</i>	160
PENGARUH BERBAGAI KONSENTRASI BENZYL ADENIN DAN NITROGEN PADA KULTUR IN VITRO SINGKONG (<i>Manihot esculenta</i> Crantz.)	
<i>Ardian</i>	168
THE ROLE OF INTENSIVE SAWAH ¹⁾ AS CARBON SINKER IN TROPICAL REGION; CASE OF JAVA ISLAND, INDONESIA	
<i>Darmawan, Syafrimen Yasin and Tsugiyuki Masunaga</i>	174
PENGARUH IRIGASI BERULANG TERHADAP PERPINDAHAN BAHAN ORGANIK PADA SAWAH BERTERAS DI SUMATRA BARAT	
<i>Syafrimen Yasin, dan Darmawan</i>	184
RESPON TIGA VARIETAS JAGUNG TERHADAP APLIKASI PUPUK HAYATI BIO-FOSFAT PADA TANAH ULTISOL	
<i>Yafizham dan Bambang Utoy</i>	193
KEEFKTIFAN EKSTRAK RIMPANG <i>Imperata cylindrica</i> DENGAN PELARUT AIR DAN METANOL SEBAGAI BIOHERBISIDA	
<i>Astina</i>	199
PENGARUH PEMBERIAN AZOLLA DAN UREA SERTA KOMBINASINYA TERHADAP AKTIVITAS MIKROORGANISME TANAH DAN PERTUMBUHAN KEDELAI (<i>GLYCINE MAX</i> L. MER)	
<i>Sri Yusnaini</i>	206
LEAF ASSAY SCREENING ANTAGONISTIC MICROORGANISM TO CONTROL <i>PESTALOTIOPSIS FLAGISETULA</i> CAUSED LEAF SPOT OF MANGOSTEEN (<i>GARCINIA MANGOSTANA</i> L	
<i>Chaisit Preecha</i>	213

PENGENDALIAN GULMA PADA PERIODE TERBATAS TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG TANAH (<i>Arachis hypogaea L</i>) VAR. GAJAH	
..... 119	<i>Yernelis Syawal</i> 219
PENGARUH BOKHASI ECENG GONDOK TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (<i>Elaeis guineensis Jacq</i>)	
..... 131	<i>Edwin dan Yernelis Syawal</i> 225
PENYIMPANAN BUAH DUKU (<i>Lansium domesticum Corr</i>) SEGAR DENGAN MODIFIKASI ATMOSFER	
..... 137	<i>Emanauli dan Indriyani</i> 231
EVALUATION OF LAND SUITABILITY AND POTENTIAL PRODUCTION OF JATROPHA (<i>JATROPHA CURCAS L.</i>) A BIODIESEL RESOURCE IN SOLOK REGENCY, INDONESIA	
..... 142	<i>Juniarti, Mimien Harianti, Almughfirah Chan, Oktanis Emalinda, Taizo Masuda, Kazuyuki Nishimura, And Tomio Itani</i> 236
UJI DAYA HASIL PENDAHULUAN POPULASI JAGUNG (<i>Zea mays L.</i>) HASIL SELEKSI SIFAT EFISIEN HARA DI LAHAN SUBOPTIMAL	
..... 150	<i>F. Sakalena, R. Hayati, D.P. Priadi, Munandar, Sabaruddin</i> 243
RESPONS OF ORGANIC SOYBEAN PRODUCTION ON ISOFLAVON, <i>Bradyrhizobium japonicum</i> and ARBUSCULAR MYCORRHIZAL FUNGI	
..... 160	<i>Yaya Hasanah</i> 249
DAMPAK POSITIP PEMANFAATAN LAHAN GAMBUT UNTUK PERKEBUNAN SAWIT	
..... 168	<i>A. Halim PKS</i> 256
LUMPUR LAUT SEBAGAI PEMBENAH TANAH GAMBUT UNTUK BUDIDAYA MELON	
..... 174	<i>Henny Sulistyowati</i> 263
KAJIAN POTENSI LAHAN ALANG-ALANG (<i>Imperata Cylindrica (L) Beauv</i>) : TELAAH SIFAT FISIK, KIMIA, DAN BIOLOGI	
..... 184	<i>Henrie Buchari</i> 270
TANGGAPAN TANAMAN JAGUNG YANG DIDEFOLIASI TERHADAP APLIKASI PUPUK UREA DALAM MENINGKATKAN HASIL TANAMAN	
..... 193	<i>Herawati Hamim dan Niar Nurmauli</i> 278
PEMANFAATAN LAHAN GAMBUT MELALUI KEARIFAN LOKAL BERKAITAN DENGAN KESEIMBANGAN LINGKUNGAN	
..... 199	<i>Herwenita dan NPS. Ratmini</i> 284
POTENSI PEMANFAATAN MUSUH ALAMI DALAM PENGENDALIAN HAMA WERENG COKLAT (<i>Nilaparvata lugens stal.</i>) PADA PADI	
..... 206	<i>Herwenita dan Aulia Evi Susanti</i> 293
KEHILANGAN HARA DAN SELEKTIVITAS EROSI PADA POLA USAHA TANI BERBASIS KOPI	
..... 213	<i>Irwan Sukri Banuwa</i> 301
APLIKASI ZAT PENGATUR TUMBUH UNTUK MENYEREMPAKKAN MEKAR BUNGA BETINA JARAK PAGAR (<i>Jatropha curcas L.</i>)	
..... 213	<i>Kartika, Endah Retno Palupi dan Memen Surachman</i> 310

ANALISIS EFISIENSI EKONOMIS PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI KECAMATAN KUMPEH KABUPATEN MUARO JAMBI	
<i>Melli Suryanty, Zulkifli Alamsyah, Ira Wahyuni</i>	317
PERTUMBUHAN DAN POLA FITOKIMIA TANAMAN SELEDRI (<i>Apium Graveolens</i> L.) PADA MEDIA TUMBUH BERBASIS TANAH PODSOLIK DAN ANDOSOL	
<i>Mohamad Ana Syabana, Edi Jauhari PK, Elly Surahadikusuma</i>	326
RESPON PERTUMBUHAN PLANLET ANGGREK <i>DENDROBIUM</i> HIBRIDA TERHADAP PEMBERIAN BENZILADENIN DAN GIBERELIN SELAMA PERIODE AKLIMATISASI.	
<i>Maera Zasari, Yusnita, dan Dwi Hapsoro</i>	332
APLIKASI <i>TRICHODERMA</i> SP. DENGAN BERBAGAI KONSENTRASI YANG DIPERBANYAK DENGAN BAHAN BAKU LIMBAH DALAM MENGENDALIKAN PENYAKIT REBAH KECAMBAB TANAMAN CABAI	
<i>A. Muslim, Perdongan, D., Abu Umayah, Harman, H., Eka Mirnia</i>	339
KAJIAN POTENSI LAHAN ALANG-ALANG : TELAAH SIFAT FISIK, KIMIA, DAN BIOLOGI	
<i>Henrie Buchari</i>	346
PEMBENTUKAN FITOHORMON AUKSIN PADA RHIZOSFIR TANAMAN SELADA (<i>Lactuca sativa</i> Linn) YANG DIBERI PUPUK ORGANIK CAIR	
<i>Lusi Maira, Agustian, Anelya Delianti</i>	353
APLIKASI BAHAN HUMAT PADA OXISOL PADANG SIANTAH (Kab. 50 Kota) UNTUK MENGENDALIKAN SORPSI FOSFAT DAN MENINGKATKAN DESORPSI FOSFAT (P) DENGAN PENDEKATAN KINETIK	
<i>Mimien Harianti, Fachri Ahmad, T.B. Prasetyo</i>	364
POPULASI FUNGI MIKORIZA ARBUSKULAR PADA BEBERAPA KEBUN KELAPA SAWIT DI LAMPUNG TIMUR	
<i>Maria Viva Rini</i>	377
KAJIAN DAN PERAMALAN KEJADIAN PENYAKIT DAUN COLLETOTRICHUM PADA TANAMAN KARET BERDASARKAN KONDISI AGROKLIMAT	
<i>Misbakhl Munir dan Thomas Wijaya</i>	384
UPAYA PERBAIKAN PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN RAMI (<i>Boehmeria nivea</i> L. Gaud)	
DI KECAMATAN PALUPUAH KABUPATEN AGAM	
<i>Reni Mayerni</i>	391
PENGARUH CAMPURAN PUPUK KANDANG KOTORAN AYAM DAN LIMABH PADAT KARET TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TOMAT PADA TANAH GAMBUT.	
<i>Nurjani, Henny Sulistiowati dan Gabe</i>	398
ANALISIS SISTEM PEMASARAN KEDELAI DARI USAHA PEMBENIHAN KEDELAI DI KECAMATAN TEBO ILIR KABUPATEN TEBO	
<i>Emy Kernalis</i>	402

	KERAGAMAN GENETIK, NILAI DUGA HERITABILITAS DAN KEMAJUAN GENETIK KARAKTER AGRONOMI KACANG PANJANG POPULASI F ₃ KETURUNAN PERSILANGAN TESTA COKELAT PUTIH X HITAM <i>Nyimas Sa'diyah, Tjipto Roso Basoeki, Leli Kurnia Sari, dan Setyo Dwi Utomo</i>	409
317	EFIKASI INSEKTISIDA NABATI EKSTRAK DAUN <i>Tephrosia vogelii</i> Hook. TERHADAP <i>Chocidolomia pavonana</i> (F.) DAN <i>Plutella xylostella</i> (L.) SERTA KEAMANANYA TERHADAP PARASITOID <i>Diadegma semiclausum</i> (Hellen) <i>Agustin Zarkani, Djoko Prijono, Pudjianto</i>	417
326	PENGARUH HIDRASI BENIH DAN PUPUK NPK SUSULAN PADA HASIL KEDELAI <i>Niar Nurmauli dan Yayuk Nurmiaty</i>	426
332	KAJIAN PEMUPUKAN PADA PERTUMBUHAN SIRIH MERAH MERAH (<i>Piper crocatum</i> Ruiz and Pav.) DALAM POT <i>Rugayah</i>	431
339	EVALUASI KARAKTER AGRONOMI GALUR-GALUR UNGGUL KACANG TANAH KETURUNAN SUB-SPESIES HYPOGAEA <i>Setyo Dwi Utomo, Hermanus Suprapto, Bagus Sarjono, Hendri Sinaga, dan Erwin Yuliadi</i>	438
346	PELEDAKAN POPULASI ULAT BULU DAN POTENSI PENGENDALIANNYA SECARA HAYATI <i>Siti Herlinda</i>	449
353	SKRINING BAKTERI ENDOFIT JAGUNG SEBAGAI PENGENDALI LAYU FUSARIUM SAYURAN <i>Andree Saylendra¹ dan Andy Apriany Fatmawaty</i>	459
364	RESPONS PADI SAWAH DAN KADAR N-TOTAL TANAH SERTA SERAPANNYA YANG DIAPLIKASI DENGAN AZOLLA <i>Soni Isnaini¹, Ainin Niswati², dan Maryati</i>	467
371	PENGARUH PEMBERIAN AZOLLA DAN UREA SERTA KOMBINASINYA TERHADAP AKTIVITAS MIKROORGANISME TANAH DAN PERTUMBUHAN KEDELAI (GLYCINE MAX L. MER) <i>Sri Yusnaini</i>	475
384	STRATEGI APLIKASI KOMPOS UNTUK PERBAIKAN SIFAT TANAH SERTA PERTUMBUHAN TANAMAN JAGUNG DI TANAH INCEPTISOL <i>Sabrina, T., Kamila, R., Rauf, A. dan Erwin</i>	482
391	ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA TANI KACANG TANAH (Studi Kasus di Kelurahan Citangkil Kecamatan Citangkil Kota Cilegon Banten) <i>Suherman</i>	493
398	PEMANFAATAN SUMBERDAYA LOKAL PEDESAAN SEBAGAI PUPUK ORGANIK PLUS PADA BUDIDAYA SRI (The System of Rice Intensification) DI LAHAN PASANG SURUT SUMATERA SELATAN <i>Syafrullah, Dedik Budianta, Kemas Ali Hanafiah, A.Napoleon</i>	498
402		

EVALUASI KARAKTER AGRONOMI GALUR-GALUR UNGGUL KACANG TANAH KETURUNAN SUB-SPESIES HYPOGAEA	508
<i>Setyo Dwi Utomo, Hermanus Suprapto, Bagus Sarjono, Hendri Sinaga, dan Erwin Yuliadi</i>	
PRODUKSI UBI KAYU LOKAL BANGKA DI LAHAN PODSOLID MERAH KUNING (PMK) DAN TAILING PASCA PENAMBANGAN TIMAH BANGKA	519
<i>Tri Lestari, Rion Apriyadi</i>	
PRODUKSI SAYUR Brassica YANG DI PUPUK KOMPOS SAMPAH ORGANIK	529
<i>Yulian Idris</i>	
IDENTIFIKASI ISOLAT BAKTERI ENDOFIT INGENUS YANG MAMPU MENGGINDUKSI KETAHANAN TANAMAN BAWANG MERAH TERHADAP PENYAIT HAWAR DAUN BAKTERI (<i>Xanthomonas axonopodis</i> PV ALLII)	537
<i>Yulmira Yanti dan Zurai Resti</i>	
BEBERAPA SIFAT KIMIA TANAH PADA BERBAGAI JENIS TANAMAN PENUTUP TANAH DI PERKEBUNAN KARET	545
<i>Z. muktamar¹, p. prawito¹, dan T. Nugroho</i>	
PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG HIBRIDA DENGAN APLIKASI PUPUK HAYATI CAIR DAN PUPUK ORGANIK CAIR UNTUK MENSUBSTITUSI PUPUK ANORGANIK	550
<i>Lidia Siska, Nanik Setyowati dan Hesti Pujiwati</i>	
PENAMPILAN BATANG DAN PRODUKSI LATEKS KARET ASAL GRAFTING	559
<i>M. Umar Harun</i>	
KARAKTERISTIK MUTU KAKAO	565
HASIL PERKEBUNAN RAKYAT SUMATRA BARAT	
<i>Masrul Djalal, Aisman dan Gunarif Taib</i>	
SKENARIO PERUBAHAN TIPOLOGI LAHAN SEBAGAI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM UNTUK MENDUKUNG SISTEM PERTANIAN BERKELANJUTAN DI LAHAN RAWA PASANG SURUT	
<i>Momon Sodik Imanudin Dwi Probawati dan Budi Raharjo</i>	581
KEANEKARAGAMAN KOMUNITAS ARTHROPODA PREDATOR PADA SISTEM PADI SAWAH KONVENTSIONAL DAN SRI (SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION) DI SUMATERA BARAT	594
<i>Munzir Busniah^{1,2} dan Hasmiadny Hamid</i>	
POTENSI SEDIMENTASI DI SALURAN SEKUNDER DAN SALURAN TERSIER DI DESA TELANG KARYA (P8-13S) KECAMATAN MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN	602
<i>Putri Moniarti Situmeang¹, Robiyanto H Susanto² dan Momon S Imanudin</i>	
ANTAGONIST POTENTIAL MANAGEMENT IN AGRICULTURE ECOSYSTEM FOR PLANT PARASITIC NEMATODE CONTROL – WITH EMPHASIS ORGANIC AMENDMENTS	614
<i>Mulawarman</i>	
PENETAPAN TINGKAT KADAR AIR KRITIS SERTA HUBUNGANNYA DENGAN VIABILITAS DAN VIGOR BENIH KAKAO (<i>Theobroma cacao</i> L)	624
<i>Yulistiani Nengsih^{1*} dan Yulia Alia²</i>	

	UJI MIKROORGANISME SELULOLITIK TERHADAP DEKOMPOSISI TANAH GAMBUT DAN PRODUKSI CABAI MERAH(<i>Capsicum annum</i> L.) SETELAH TANAMAN KEDE	630
iadi 508	<i>Gusmawartati dan Wardati</i>	
	STUDI BEBERAPA SIFAT FISIK TANAH PADA LAHAN PASANG SURUT DI KELURAHANSUNGAI GARAM HILIR KECAMATAN SINGKAWANG UTARA	639
.... 519	<i>Saijudin</i>	
	EFEKTIVITAS PENGENDALIAN JAMUR AKAR PUTIH RIGIDIPORUS LIGNOSUS DENGAN MENGGUNAKAN AGEN HAYATI RIZOBAKTERIA <i>Pseudomonas fluorescens</i>	648
.... 529	<i>Armi Junita, Abu Umayah, Nirwati Anwar</i>	
TUP 537	DINAMIKA PRODUKSI PADI PADA PENERAPAN BEBERAPA KOMPONEN TEKNOLOGI REKLAMASI TANAH SULFAT MASAM <i>NP. Sri Ratmini¹ dan Arifin Fahmi²</i>	658
.... 545	TEKNOLOGI PERTANIAN	
	PENAMPILAN DAN VARIABILITAS SIFAT MORFOLOGI, FISIOLOGI DAN BIOKIMIAWI KOPI ROBBIKA PADA DATARAN RENDAH	666
.... 550	<i>Alnopri, Prasetyo dan Mukdasar</i>	
	MODEL KONSEPTUAL PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN PULAU-PULAU KECIL TERLUAR (STUDI KASUS PULAU ENGGANO)	673
.... 559	<i>Dede Hartono</i>	
	KAJIAN LINGKUNGAN STRATEGIS DAN PENGEMBANGAN KAWASAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN KABUPATEN TANJABTIM	683
.... 565	<i>Dompak Napitupulu, Mohd.Zuhdi, Yanuar Fitri, Elwa Mendri</i>	
AN	UJI EFKASI KONSENTRASI SENYAWA KITOSAN DARI LIMBAH KULIT UDANG PUTIH TERHADAP SERANGAN <i>Phytophthora palmivora</i> PENYEBAB PENYAKIT BUSUK BUAH KAKAO	
.... 581	<i>Fajar Restuhadi, Fifi Puspita,Agus Salim Hasibuan</i>	692
RICE	TINGKAT BAHAYA EROSI DAN PENGHASILAN PETANI PADA SITEM AGROFORESTRY DAN BEBERAPA TEKNIK KONSERVASI DI KAWASAN HULU DAS WAMPU SUMATERA UTARA	
.... 594	<i>Abdul Rauf dan Akhmad Syofyan</i>	698
DI	PERSEPSI PENYULUH TERHADAP PENDAMPINGAN SLPTT DAN PENGETAHUAN PENYULUH TENTANG PTT PADI	
.... 602	<i>Mamik Sarwendah dan Irma Audiah Fachrista</i>	711
ANIC	KAJIAN PEMBELAHAN SEL GULMA JAJAGOAN (<i>Echinochloa cruss-galli</i> (L.) Beauv SEBAGAI RESPON TERHADAP PENGARUH ALLELOPATI BEBERAPA GENOTIPE PADI LOKAL SUMATERA BARAT	
.... 614	<i>Novita Hera, Irawati Chaniago, dan Irfan Suliansyah</i>	717
GAN	ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI KACANG TANAH (STUDI KASUS DI KELURAHAN CITANGKIL KECAMATAN CITANGKIL KOTA CILEGON BANTEN)	
.... 624	<i>Suherman</i>	723

PENGARUH JENIS DAN KONSENTRASI GULA SINTETIS TERHADAP MUTU SELAI ROSELA	728
<i>Rona J.Nainggolan dan Elisa Julianti</i>	
PENGARUH PENAMBAHAN BAKTERI ASAM LAKTAT TERHADAP KUALITAS DEDAK PADI FERMENTASI	739
<i>Agung Probowo dan Aulin Evi Susanti</i>	
DAMPAK PERUBAHAN IKLIM PADA SEKTOR PERTANIAN TERHADAP SEKTOR EKONOMI LAINNYA DI INDONESIA	746
<i>Syafrul Yunardi</i>	
PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI JENIS PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI EMPAT GENOTIPE JAGUNG EFISIEN HARA PADA LAHAN KERING MARGINAL	754
<i>Yopie Moelyohadi, Munandar, Renih Hayati, M. Umar Harun dan Nuni Gofar</i>	
BENTUK USAHATANI KONSERVASI DI LAHAN MARJINAL UNTUK MENIGKATKAN PENERIMAAN KELUARGA TANI DI NAGARI ARI PAN DAERAH TANGKAPAN AIR SINGKARAK	761
<i>Aprisal, Bujang Rusman dan Refdinal</i>	
PARTISIPASI PETANI DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGROBISNIS PER-DESAAN (PUAP) TAHAP SATU TAHUN 2008 DI PROPINSI JAMBI	768
<i>Rina Astarika dan Amril Latif</i>	
PERANAN BAKTERI ASAM LAKTAT PADA BEBERAPA PANGAN FERMENTASI TRADISIONAL SUMATRA SELATAN	780
<i>Agus Wijaya</i>	
ANALISA KINERJA ALAT PENGERING KOPI TIPE FLAT-BED DRIER	786
<i>Novita Amelia, Amin Rejo dan Hersyamsi</i>	
PENGARUH JENIS BAKTERI ASAM LAKTAT LAMA FERMENTASI TERHADAP KARAKTERISTIK MINUMAN FERMENTASI LAKTAT SARI BUAH SIRSAK	795
<i>Samsul Rizal</i>	
PENINGKATAN NILAI TAMBAH PRODUK IKAN KERING MELALUI PROSES SORTASI DAN ATAU PENGEMASAN DI KOTA BENGKULU	806
<i>Kurnia Herlina Dewi, Hidayat Koto, Daniel Adriyadi Putra</i>	
ANALISIS PENERIMAAN KONSUMEN DALAM PEMILIHAN BENTUK ES KRIM BERBAHAN BAKU PISANG (MUSA SP)	812
<i>Kurnia Harlina Dewi, Lukman Hidayat, Laili Susanti dan Emi Lestari</i>	
SIMULASI KINERJA SISTEM SAWAH – KOLAM UNTUK PENYEDIAAN AIR IRIGASI PADA SAWAH TADAH HUJAN DALAM RANGKA MENYIKAPI PERUBAHAN MUSIM TANAM YANG KURANG MENENTU	821
<i>Sugeng Triyono</i>	
PRODUKSI TEPUNG PEPAYA MENGKAL MELALUI PROSES PENAMBAHAN KAPUR DAN PENGERINGAN VAKUM	833
<i>Melati Pratama*</i> , <i>Gatot Priyanto</i> , dan <i>Agus Wijaya</i>	
PENAMBAHAN SUSU BUBUK FULL CREAM PADA PEMBUATAN PRODUK MINUMAN FERMENTASI DARI BAHAN BAKU EKSTRAK UBIJALAR MERAH (<i>IPOMOEA BATATAS L</i>)	841
<i>Novelina; Rifma Eliyasmi dan Siska Ariani</i>	

	ANALISIS PENCAPAIAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA (Studi Komparasi Pada Masyarakat Pedesaan, Perkotaan Di Sulawesi Selatan)	
U	<i>Ratnawaty Sista</i>	728
ITAS	KAJIAN KELAYAKAN SISTEM USAHATANI TERPADU TANAMAN SEMUSIM DI DATARAN TINGGI KERINCI	853
P	<i>Suharyon dan Syafri Edi</i>	739
ARA	EKONOMI KELEMBAGAAN KEMITRAAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI PROVINSI RIAU	868
ERAH	<i>Syaiful Hadi</i>	746
TASI	UJI LAJU PENGUAPAN AIR DAN ENERGI LISTRIK PADA ALAT PENGERINGAN KEMPLANG TIPE RAK BERDASARKAN KECEPATAN ALIRAN UDARA DAN JUMLAH BAHAN	877
DAP	<i>Winarni¹, R.Mursidi², Dan Hersyamsi</i>	754
S	ANALISIS KANDUNGAN HARA DI DALAM TANAH HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI JAGUNG	886
IRIM	<i>Tamaluddin Syam</i>	761
ASI	UJI KELAYAKAN TEKNIS KOMPOR BERBAHAN BAKAR TIGA JENIS BIOMASSA	902
SIM	<i>Kurniawan, R.Mursidi dan Endo Argo Kuncoro</i>	768
H	ANALISA KARAKTERISTIK MINYAK NYAMPLUNG DAN UJI TEKNIS KOMPOR TEKAN MINYAK NYAMPLUNG (<i>Callophyllum inophyllum L</i>)	907
	<i>Puspitahati</i>	916
	PETERNAKAN	
	PENGUNAAN TEMULAWAK (<i>CURCUMA XANTHORHIZA ROXB</i>) DAN PROBIOTIK <i>LACTOBACILLUS ACIDOPHILUS</i> SEBAGAI FEED ADITIVE DALAM AIR MINUM TERHADAP PERFORMANS DAN KOLESTEROL AYAM BROILER	780
	<i>Anie Insulistyowati dan Fahmida Manin</i>	786
	PENGARUH PENGGUNAAN PELEPAH SAWIT TERHADAP PERTUMBUHAN SAPI BALI	795
	<i>Darlis dan Suhessy Syarieff</i>	806
	PENGARUH PENGGUNAAN ZEOLIT BERAMONIUM DAN CAMPURAN MINERAL MIKRO ORGANIK DALAM RANSUM TERHADAP METABOLISME RUMEN TERNAK SAPI PEDAGING	812
	<i>Erwanto</i>	821
	EFFEKТИВИТАС PROBIOTIK (<i>Bacillus circulans</i> dan <i>Bacillus sp</i>) ASAL SALURAN PENCERNAAN ITIK LOKAL KERINCI SEBAGAI PENGGANTI ANTIBIOTIK TERHADAP PERFORMA DAN KESEHATAN TERNAK ITIK JANTAN LOKAL KERINCI	833
	<i>Fahmida Manin</i>	841
	PENGARUH METODE PENJEMURAN ONGGOK TERHADAP KUALITAS NUTRIEN SEBAGAI PAKAN	855
	<i>Firda Fathul*, Liman*, dan Syahrio Tantalo</i>	862

PERFORMAN INDUK KAMBING KACANG DAN ANAK HASIL PERSILANGANNYA DENGAN KAMBING BOER YANG DIBERI RANSUM DENGAN RATIO KATION – ANION BERBEDA <i>Idalina Harris, Farida Fathul dan Sri Suharyati</i>	957
PENGARUH PENGGANTIAN TEPUNG IKAN DENGAN TEPUNG LIMBAH UDANG YANG DIOLAH DENGAN FILTRAT AIR ABU SEKAM DALAM RANSUM TERHADAP PERTUMBUHAN ITIK PITALAH <i>Mirzah</i>	965
SUPLEMENTASI MINERAL ORGANIK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRODUKSI TERNAK RUMINANSIA <i>Muhtarudin, Yusuf Widodo, Liman</i>	974
PENGARUH EKSTRAK RUMPUT MUTIARA (<i>Hedyotis corymbosa</i> (L) lamk) YANG DI EKSTRAK MENGGUNAKAN HEKSAN DAN ETIL ASETAT TERHADAP PERFORMANS AYAM BROILER <i>Nurhayati, Madyawati Latief, Anie Insulistyowati</i>	979
SUPLEMENTASI MINERAL TERHADAP KECERNAAN DAN KARAKTERISTIK KONDISI RUMEN PADA TERNAK SAPI <i>Armina Fariani, Lili Warly, dan Evitayani</i>	986
MINERAL CONTENT OF SELECTED FORAGES <i>Evitayani, Lili Warly, Armina Fariani</i>	100
PENINGKATAN PERFORMANS TERNAK SAPI INDUK BRAHMAN CROSS POS PARTUS MELALUI PEMBERIAN PROBIOTIK DAN SUPLEMENTASI BIOMINERAL PADA LAHAN INTEGRASI SAPI- KELAPA SAWIT (SISKA) <i>Arfan Abrar, Armina Fariani, Gatot Muslim, dan Langgeng Priyanto</i>	101
STRATEGI PENINGKATAN SKOR KONDISI TUBUH SAPI BX CALON RESIPIEN TRANSFER EMBRIO KEMBAR MELALUI PERBAIKAN MANAJEMEN DAN PAKAN BERBASIS BAHAN BAKU LOKAL <i>Armina Fariani, Arfan Abrar dan Gatot Muslim</i>	101
PERIKANAN	
EKSTRAKSI GELATIN DARI KULIT IKAN PANGKOL(<i>Aluterus monoceros</i>) DAN KULIT IKAN TUNA(<i>Thunnus sp.</i>) DENGAN METODE ASAM <i>Mahrus Ali, Nuning Mahmudah Noor dan Siti Hudaiddah</i>	102
PENGARUH PERBEDAAN TEMPERATUR PEREBUSAN DAN KONSENTRASI NaOH TERHADAP KUALITAS BUBUK EKSTRAK TULANG SOTONG (<i>Sepia sp.</i>) <i>Erissa Dwi Futri, Agus Supriadi, Siti Hanggita R.J.</i>	103
PENYEBARAN ENDOPARASIT Perkinsus olseni PADA KERANG DARAH, KERANG HIJAU DAN KERANG BULU DI DAERAH DADAP TANGERANG BANTEN <i>Mustahal dan Noviana Dewi</i>	104
KARAKTERISASI PATI TALAS RAWA DENGAN PERBEDAAN KONSENTRASI PELARUT NaOH <i>Yuniarti, Agus Supradi, Siti Hanggita R.J.</i>	104
ABUNDANCE AND SPECIES COMPOSITION OF PENAEID SHRIMPS FROM THE OUTER SONGKHLA LAKE OF THAILAND <i>Promhom S. Tansakul R and Chiayvareesajja S.</i>	105

KEHUTANAN

957	PEMANFAATAN FUNGI EKTOMIKORIZA SCLERODERMA SPP SEBAGAI PUPUK HAYATI UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN <i>Shorea pinanga</i> Melya Riniarti, Irdika Mansur, Cecep Kusmana, Arum S Wulandari.....	1066
965	SELEKSI POHON INDUK DI TAHURA WAN ABDUL RACHMAN UNTUK MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI DALAM UPAYA MEGANTISIPASI PERUBAHAN IKLIM Afif Bintaro.....	1074
974	KAJIAN AKADEMIK KONVERSI HUTAN MANGGIS MENJADI KEBUN MANGGIS DI SUMATERA BARAT Auzar Syarif, Aprisal, Refinaldon, dan Refdinal.....	1084
979	EFFECT OF INTENSIVE USED PESTICIDES ON POPULATION AND ACTIVITIES OF SOIL MICROORGANISM Oktanis Emalinda, Irwan Darfis, Juniarti dan Ilmarni Herlinda.....	1095
986	KEANEKARAGAMAN SERANGGA PENGGEREK BATANG PADA TANAMAN BUAHAN, TIPE GEREKAN DAN DAERAH SEBARNYA DI SUMATERA SELATAN Julia Pujiastuti dan Triani Adam.....	1101
100	PENGARUH PRA FERMENTASI GARAM TERHADAP KARAKTERISTIK KIMIAWI DAN MIKROBIOLOGIS BEKASAM IKAN PATIN Tri Wardani Widowati, Muhammad Taufik, dan Agus Wijaya	1113
101	KANDUNGAN CADANGAN KARBON PADA AREA SUKSESI INDUSTRI PERTAMBANGAN DI PAPUA : MITIGASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM Hilda Zulkifli, Yuanita Windusari, Indra Yustian, Desly Herlinawati	1124
101	DAMPAK INTENSIFIKASI PERTANIAN TERHADAP KANDUNGAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DALAM TANAH Dedik Budianta, Guntur M. Ali dan Chandra Adhitama	1132
102	MODEL PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN EKOLOGI TANAH (PET) DAN SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI)	
103	Y.Wahyudin & Alik Sutaryat.....	1138
104	NATURE OF ALUMINUM TOLERANCE IN CORN (<i>Zea mays</i> L.) E.S. Halimi	
104	
104	
105	

APLIKASI TRICHODERMA SP. DENGAN BERBAGAI KONSENTRASI YANG DIPERBANYAK DENGAN BAHAN BAKU LIMBAH DALAM MENGENDALIKAN PENYAKIT REBAH KECAMBABH TANAMAN CABAI

A. Muslim, Perdongan, D., Abu Umayah, Harman, H., Eka Mirnia,¹⁾

¹⁾Jurusan Hama dan penyakit Tumbuhan dan
Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Unsri
e-mail : Limpal2003@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to investigate the influence of *Trichoderma* sp. produced by waste materials with various concentrations in suppressing seedling diseases (damping off) in chili. Substrates used in this study were the KDS (coconut dregs + bran + sawdust) and KDT (coconut dregs + bran + bunches of palm oil). Tests conducted with three replicates with the number of plants in each treatment that is 10 plants. While Results showed granting *Trichoderma* treatment with various concentrations of reproduced with different substrates proved to be effective in suppressing 'the pre-Emergence damping-off ranged from 53.29 to 96.41%, post-Emergence damping-off which is perfect between 87.50-100%, the incidence of disease is between 62.50 to 95.83%, and the severity of the disease that is from 60.66 to 97.54%. Application of *Trichoderma* sp. with various concentrations were not significantly different among the concentration tested.

Keywords: *Trichoderma*, *Rhizoctonia solani*. Chilli,

PENDAHULUAN

Menurut Sunaryono (1996), cabai atau lombok merupakan tanaman sayuran semusim, yang diperlukan oleh seluruh lapisan masyarakat sebagai penyedap masakan penghangat badan yang dikenal juga sebagai rempah atau bumbu dapur.

Menurut Semangun (2004), penyakit rebah kecambah (*damping off*) sering terjadi di persemaian cabai dan terung. Biji yang membusuk didalam tanah atau semai dapat sebelum muncul kepermukaan tanah. Penyakit tersebut disebabkan oleh jamur yang terdapat didalam tanah, terutama *Rhizoctonia solani* Kuhn dan *Pythium* sp. Hasil pengamatan dilapangan, penyakit-penyakit rebah kecambah, busuk leher akar, bercak Cercospora dan antraknose merupakan masalah yang sangat serius pada tanaman cabai di kecamatan Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir. Persentase serangan penyakit rebah kecambah *pre-emergence damping-off* dari berbagai tanah persemaian mencapai 35% dan 51% *post-emergence damping-off* (Maulani, 2005).

Pengendalian hayati dengan memanfaatkan mikroorganisme antagonis yang dapat menekan infeksi patogen merupakan pengendalian penyakit yang menjanjikan, aman terhadap kesehatan, murah dan tidak merusak lingkungan. Menurut Hyakumachi (1994) dan Shivana *et al.* (1996) bahwa cendawan steril, *Trichoderma*, *Fusarium* dan *Penicillium* merupakan cendawan rizosfer yang efektif dalam berbagai penyakit busuk leher akar. Dalam aplikasi *Trichoderma* dilapangan permasalahan yang masih timbul adalah media perbanyakan yang mahal dan berapa konsentrasi yang tepat sehingga efektif dan efisien dalam mengendalikan penyakit ini dilapangan.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi *Trichoderma* yang diperbanyak dengan bahan baku limbah khususnya ampas kelapa; dedak ;

kayu; dan tandan kosong kelapa sawit dengan berbagai konsentrasi dalam menekan penyakit rebah kecambah (*damping off*) pada tanaman cabai.

BAHAN DAN METODA

Persiapan Media Tanam

Media tanam yang digunakan adalah tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 2:1, kemudian campuran media tanam disterilkan dengan *autoclave* selama 1 jam pada tekanan 1,5 atm.

Persiapan Tanaman Uji

Benih uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih cabai. Sebelum ditanam ke media persemaian, benih terlebih dahulu disterilisasi dengan alkohol 70% selama ± 30 detik dan direndam dengan air steril selama lebih kurang 10 menit.

Persiapan Inokulum *Rhizoctonia solani* dan *Trichoderma* spp

Isolat patogen *R. Solani* diperbanyak dalam bentuk media padat dengan substrat dedak + bungkil jagung + merang padi Isolat *R. Solani* ditumbuhkan pada media *Potato Dextrose Agar* (PDA) selama 3 hari pada suhu ruangan. Lima sampai tujuh miselia disk (5 mm) dari setiap biakan yang dipotong dari ujung pertumbuhan hifa tersebut diletakkan ke dalam 80 g campuran dedak+jagung+merang padi basah (dicampur air distilasi dengan perbandingan 1:0.8 w/v campuran dedak+ bungkil jagung+merang padi kering/air distilasi) yang sudah disterilisasi dengan outoclave di dalam erlemeyer (500 ml). Biakan diinkubasikan selama 10-14 hari pada suhu ruangan. Biakan digoyang setiap hari supaya kolonisasi cendawan pada campuran dedak+jagung+merang padi merata. Kemudian dedak+jagung+merang padi yang terkolonisasikan oleh *R. Solani* dikering anginkan selama 7 hari dan disimpan pada suhu 4°C sebelum digunakan.

Untuk perbanyak isolat *Trichoderma* spp, cara kerjanya hampir sama dengan pembuatan inokulum *R. Solani* seperti dijelaskan diatas, hanya saja media perbanyakannya adalah ampas kelapa+dedak+serbuk kayu (KDS) dan ampas kelapa+dedak+tandan kosong kelapa sawit (KDT).

Aplikasi *Trichoderma* yang diperbanyak dengan media padat dengan berbagai konsentrasi dalam mengendalikan penyakit rebah kecambah

Pengujian *Trichoderma* spp terhadap penyakit rebah kecambah pada cabai dilakukan pada baki plastik dengan ukuran (12 cm x 6 cm). Baki plastik diliisi dengan tanah yang dibagi menjadi 3 bagian. Bagian tengah diisi dengan tanah sebanyak 300 g yang telah diinfestasikan dengan *Trichoderma* spp dengan berbagai konsentrasi yaitu 0,5% w/w, 1% w/w, 1,5% w/w, 2% w/w. Sebagai control tanah dicampur dengan ampas kelapa+dedak+serbuk gergaji tanpa diinokulasi dengan *Trichoderma*. Bagian kiri dan kanan tanah yang telah diberi perlakuan *Trichoderma* diisi dengan tanah, masing-masing sebanyak 300 g yang telah diinfestasikan dengan cendawan patogen *R. solani* dengan konsentrasi 1,5%.

Parameter Pengamatan

Parameter yang diamati adalah persentase rebah kecambah sebelum mencapai permukaan tanah (*Pre-emergence damping-off*) dan setelah mencapai permukaan tanah (*Post-emergence damping-off*) serta keparahan penyakit.

Persentase rebah kecambah sebelum mencapai permukaan tanah (*Pre-emergence damping-off*) dihitung sejak hari pertama sampai hari ke 14 setelah semai, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S = \left[\frac{A - B}{A} \times 100 \% \right] - [100 \% - D]$$

dimana S = Persentase *pre-emergence damping-off*; A = Jumlah benih yang disemai; B = Jumlah kecambah muncul ke permukaan tanah; D = Persentase daya kecambah benih

Persentase kecambah yang rebah setelah mencapai permukaan tanah dihitung berdasarkan banyaknya kecambah yang rebah. Penghitungan dimulai sejak munculnya kecambah ke permukaan tanah sampai hari ke-21 setelah semai. Besarnya persentase bahan terserang *post-emergence damping-off* dihitung dengan rumus:

$$K = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

dimana, K = Persentase bahan terserang *post-emergence damping-off*; n = Jumlah bahan terserang; N = Jumlah benih yang tumbuh

Keparahan penyakit diamati pada hari ke-21 setelah inokulasi patogen *R. Solani*. Keparahan penyakit dihitung dengan menggunakan rumus:

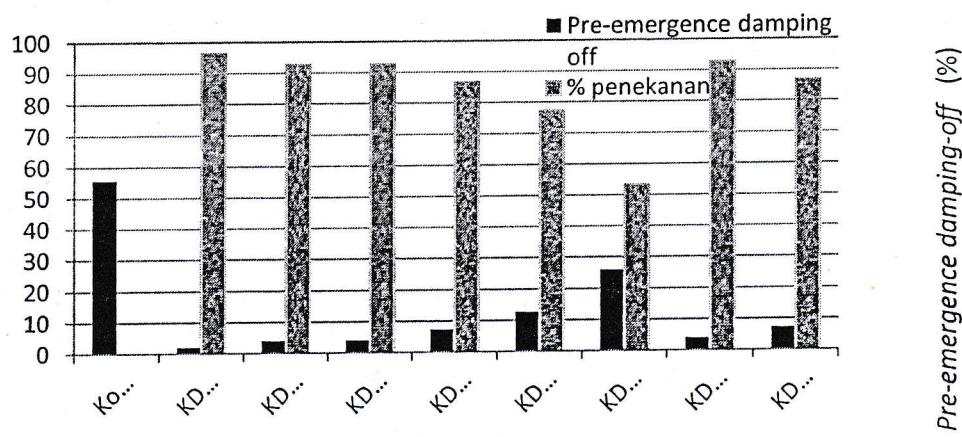
$$K = \frac{\sum(nxv)}{ZxN} \times 100\%$$

dimana: K = keparahan penyakit; n = jumlah bahan yang terserang tiap kategori; v = harga numerik dari setiap kategori (0 – 5) menurut Villajuan-Abgona *et al.* (1996) yaitu: 0 = tidak ada penyakit, 1 = luka muncul pada leher akar sepanjang 1 mm, 2 = luka coklat sampai coklat gelap sepanjang 2 – 5 mm mengelilingi akar, 3 = luka coklat gelap sepanjang 5 – 10 mm dimana miselia mengkolonisasi koleoptil, 4 = ≥20 mm area akar menjadi hitam dan busuk pada koleoptil, 5 = bahan busuk secara menyeluruh atau mati; Z = harga numerik dari nilai kategori tertinggi; N = jumlah tanaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persentase Rebah Kecambah Sebelum Mencapai Permukaan Tanah (*pre-emergence damping-off*)

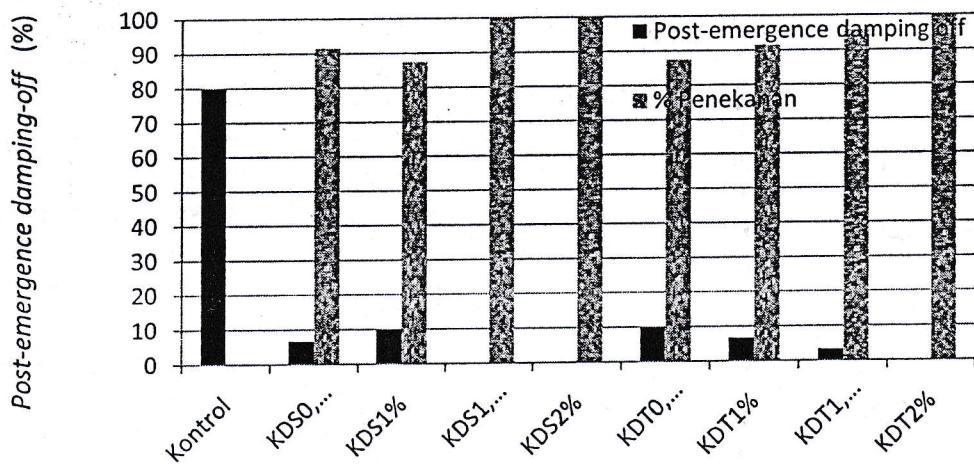
Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase *pre-emergence damping-off* pada semua perlakuan *Trichoderma* spp lebih rendah dibanding kontrol dengan persentasi serangan berkisar 2-26% pada perlakuan dibanding 55,67% pada control. Perlakuan *Trichoderma* mampu menekan persentase *pre-emergence damping-off* dengan persentasi penekanan berkisar 53,29-96,41% (Gambar 1). Kecuali perlakuan KDT 1% perlakuan *Trichoderma* dengan berbagai konsentrasi tidak begitu tampak perbedaannya.



Gambar 1. Pengaruh pemberian *Trichoderma* spp terhadap persentase rebah kecambah sebelum muncul ke permukaan tanah (*pre-emergence damping-off*) pada tanaman cabai.

Persentase Rebah Kecambah Setelah Muncul Ke Permukaan Tanah (*post-emergence damping-off*)

Perlakuan *Trichoderma* spp yang diperbanyak dengan berbagai media substrat dengan berbagai konsentrasi pada persemaian cabai sangat efektif menekan *post-emergence damping-off* dibandingkan dengan kontrol dengan persentase serangan berkisar 0-10% pada perlakuan dibanding 80% pada control. Perlakuan *Trichoderma* mampu menekan persentase *pre-emergence damping-off* dengan sangat efektif dengan persentasi penekanan berkisar 87,5-100% (Gambar 2). Aplikasi dengan berbagai konsentrasi kelihatannya tidak menunjukkan perbedaan diantara konsentrasi yang digunakan

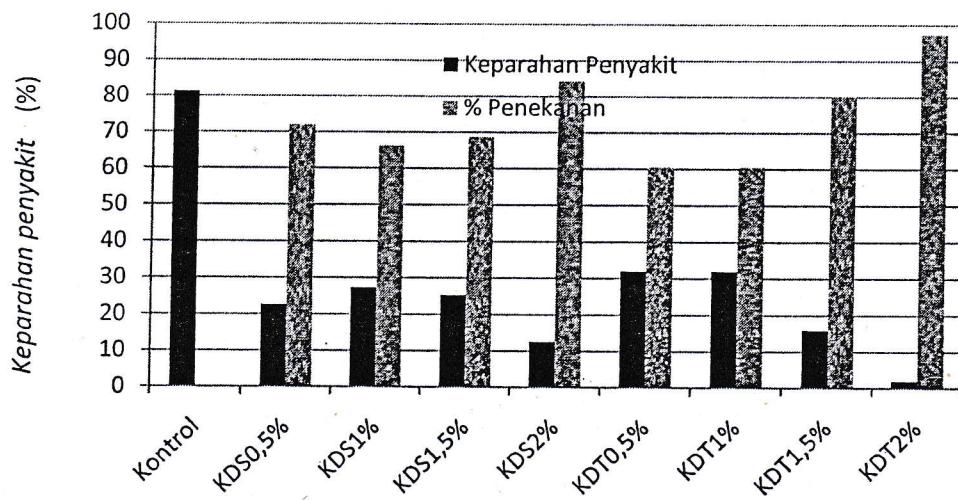


Gambar 2. Pengaruh pemberian *Trichoderma* spp terhadap persentase rebah kecambah setelah muncul ke permukaan tanah (*post-emergence damping-off*) pada tanaman cabai.

Persentase Keparahan Penyakit

Hasil pengamatan terhadap persentase keparahan penyakit, semua perlakuan *Trichoderma* baik yang diperbanyak dengan ampas kelapa+dedak dan serbuk kayu (KDS)

maupun yang diperbanyak dengan ampas kelapa+dedak dan tandan kosong kelapa sawit (KDT) pada berbagai konsentrasi juga mampu menekan keparahan penyakit dengan persentase penekanan berkisar 60,65-97,54%. (Gambar 3).



Gambar 3. Pengaruh pemberian *Trichoderma* spp terhadap keparahan penyakit rebah kecambah pada tanaman cabai.

Persemaian cabai yang diberi perlakuan cendawan antagonis patogen *Trichoderma* spp yang diuji sangat efektif menekan *pre-emergence damping-off*, *post-emergence damping-off*, dan keparahan penyakit rebah kecambah yang disebabkan oleh cendawan patogen *R. Solani*. Rata-rata persentase penekanan *pre emergence damping off*, *post emergence damping off*, insidensi dan keparahan penyakit pada persemaian cabai yang diberi perlakuan *Trichoderma* spp dengan kombinasi media substrat yang berbeda terbilang cukup baik dengan persentase penekanan masing-masing berkisar antara 53,29-96,41%, 87,50-100%, dan 60,66-97,54%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh substrat yang dipakai mampu bertindak sebagai media pertumbuhan yang baik bagi *Trichoderma* spp. Seluruh perlakuan menunjukkan penekanan pada *pre-emergence damping-off*, *post-emergence damping-off*, dan keparahan penyakit. Harman *et al.* (1981) melaporkan bahwa, dengan menggunakan *Trichoderma hamatum* berhasil mengendalikan penyakit busuk biji pada kacang polong dan lobak pada tanah yang terinfestasi oleh *Pythium* spp. dan *R. solani* dengan perawatan biji (seed dressing). Harman *et al.* (1989) juga mengemukakan bahwa perlakuan *Trichoderma* mampu meningkatkan jumlah benih yang berkecambah pada tanah yang sudah diinfestasikan *Fusarium graminearum*, *Sclerotium rolfsii*, dan *R. solani* pada tanaman wheat, ketimun dan kacang buncis, dan lobak. Kemampuan *Trichoderma* ini sangat efektifnya dibandingkan dengan penggunaan fungisida.

Rendahnya serangan *R. solani* yang terjadi pada isolat *Trichoderma*, mungkin disebabkan karena cendawan pemacu pertumbuhan tanaman yang digunakan dalam penelitian ini mampu mempercepat berkecambahan benih sehingga kecambah lebih cepat tumbuh dan terlepas dari serangan *R. solani* penyebab penyakit rebah kecambah pada persemaian. Perlakuan mikroorganisme pada akar dapat meningkatkan zat anti cendawan di dalam akar yang berfungsi dalam meningkatkan ketahanan tanaman, sehingga tanaman dapat terhindar serangan patogen tular tanah (Loon *et al.*, 1998).

De cal *et al.*, (2000), menyatakan bahwa agen biokontrol seperti *Trichoderma* spp yang melakukan kontak dengan akar tanaman, mampu menginduksi resistensi tanaman tomat pada bagian akar, batang maupun daun terhadap serangan penyakit yang disebabkan oleh *Fusarium oxysporum*. Resistensi terjadi baik secara lokal maupun sistemik ketika tanaman diproteksi oleh agens induksi yang diaplikasikan. Selanjutnya, Hyakumachi (1994) melaporkan bahwa cendawan *Trichoderma* spp juga berperan sebagai PGPF (*Plant Growth Promoting Fungi*) yang mampu meningkatkan ketahanan tanaman terhadap patogen dan pertumbuhan sel-sel tanaman yang lebih cepat dengan cara mengkolonisasi bagian epidermis dan bagian terluar akar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian perlakuan *Trichoderma* dengan berbagai konsentrasi yang diperbanyak dengan berbagai substrat berbahan baku limbah terbukti sangat efektif menekan *pre-emergence damping-off* berkisar antara 53,29-96,41%, *post-emergence damping-off* antara 87,50-100%, dan keparahan penyakit antara 60,66-97,54%.
2. Aplikasi isolat *Trichoderma* dengan konsentrasi 0,5 % juga terbukti efektif menekan penyakit rebah kecambah di persemaian yang telah diinfestasi patogen *R. Solani*.

Saran

Dari hasil penelitian, disarankan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai efektivitas isolate *Trichoderma* spp. ini terhadap penyakit tular akar lain dan juga penyakit tular udara baik pada tanaman cabai maupun tanaman sayuran lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M) Dikti atas bantuan biaya penelitian yang diberikan. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian Hibah Bersaing dengan DIPA No. 0041/023-04.1/VI/2010 tanggal 31 Desember 2010 Sesuai Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Bersaing Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nomor: 006/SP2H/PPDP2M/III/Tanggal 1 Maret 2010.

DAFTAR PUSTAKA

- De Cal, A., R. Garcia-Lepe, P. Melgarejo. 2000. Induced resistance by *Penicillium oxalicum* against *Fusarium oxysporum* f. sp. *lycopersici*: histological studies of infected and induced tomato stems. *Phytopathology* 90:260-268.
- Harman, G.E., I. Chet and R. Baker. 1981. Factor affecting *Trichoderma hamatum* applied to seeds as a biocontrol agent. *Phytopathology* 71:569-572.
- Harman, G.E. Taylor, A.G. and T.E. Stasz. 1989. Combining effective strains of *Trichoderma harzianum* and solid matrix priming to improve biological seed treatment. *Plant Diseases* 73:631-637.
- Hyakumachi, M. 1994. Fungi as plant growth promoter and disease suppressor. In Abstracts of Papers Presented at the 46th Annual Meeting and the 8th International symposium (Part I) of the Mycological Society of Japan. May 18-19, 2002. Nagano, Japan.

- Loon, L.C., P.A.H.M. Bakker dan C.M.J. Plieterse 1998. Systemic Resistance induced by Rhizosphere Bacteria. *Ann. Rev. Phytopatol.* 36:453-483.
- Maulani, I. 2005. Penyakit rebah semai pada tanaman cabai dari berbagai tanah persemaian Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. Praktek Lapangan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Semangun, H. 2004. Penyakit-penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Shivana, M.B., Merri, M.S. and Hyakumachi, M. 1996. Role of root colonization ability of plant growth promoting fungi in the suppression of take-all and common root rot of wheat. *Crop Protection* 15:497-504.
- Sunaryono. 1996. Budidaya Cabai Merah. Sinar Baru Algensindo. Bandung.